

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT. 20 No. 21 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Madya Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya, semula hanyalah sekolah rakyat duduk. Ruang kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama, sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibandingkan bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat sampai sekarang.

Tanah tempat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini adalah hak milik sendiri dan luas seluruhnya 879 m dengan batas-batas wilayah sebagai berikut.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.

## 2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI TPI Keramat
- b. Alamat Madrasah
  - 1) Jalan : Jl. Keramat Raya RT. 20 No. 21
  - 2) Kelurahan : Sei Bilu
  - 3) Kecamatan : Banjarmasin Timur
  - 4) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - 5) Nomor telepon : (0511) 3250882
  - 6) Kode Pos : 70236
- c. Status Madrasah : Swasta
- d. SK Akreditasi : B
- e. NSM : 111263710027
- f. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 60723196
- g. NPWP : 00.926.061.3-731.000
- h. Tahun Berdiri : 2 Mei 1928

## 3. Visi dan Misi

Visi didirikannya MI TPI Keramat Banjarmasin ini adalah “Membentuk dan menjadikan siswa yang berprestasi dalam bidangnya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah dan mempunyai akhlak mulia.”

Misi MI TPI Keramat Banjarmasin, diantaranya sebagai berikut.

- a. Memberikan pelajaran terus menerus secara efektif dan efisien
- b. Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama sejak dini.
- c. Memberikan pelajaran/kegiatan ekstra kepada siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

#### **4. Keadaan Kepala Madrasah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha, Karyawan dan Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin**

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian lapangan dalam rangka melengkapi data tentang keadaan kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha, dan karyawan MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Kepala Madrasah yang pernah Menjabat di MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Nama Kepala Madrasah	Pariode Tahun
1.	Gt.Masdar	1980-1989
2.	Hj.Fatimah	1990-2005
3.	Hj.Hafifah, S.Pd.I	2005-2009
4.	Ali Parhan, S.Ag	2009-2010
5.	Hasimin, S.Ag	2010-2013
6.	Maslan, S.Pd	2013- sekarang

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Adapun data tentang daftar nama kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha, dan karyawan yang bekerja di MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Daftar Kepala Madrasah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Karyawan MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Nama/NIP	L/P	Jabatan	Keterangan
1.	Maslan, S.Pd / 196605132003121002	L	Kepala Madrasah	Sertifikasi
2.	Hasniah, S.Pd.I/ 198107172005012012	P	Wakamad Kurikulum dan Wali Kelas	Sertifikasi
3.	Sukirman	L	Wakamad Kesiswaan / Guru Bidang Studi	-
4.	Nurmini, S.Ag	P	Wali Kelas	Sertifikasi
5.	Muliyani, S.Ag	P	Wali Kelas	Sertifikasi
6.	Inayati, S.Pd.I	P	Wali Kelas	Sertifikasi
7.	Ida Rafiqah, S.Ag	P	Wali Kelas	Sertifikasi
8.	Hilalliyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas	Sertifikasi
9.	Rasyidi, S.Ag	L	Wali Kelas	Sertifikasi
10.	Hasimin, S.Ag	L	Wali Kelas	Sertifikasi
11.	Rusmini, S.Pd.I	P	Wali Kelas	Sertifikasi
12.	Padli, S.H.I	L	Wali Kelas	Sertifikasi
13.	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas	Sertifikasi
14.	Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I	P	Wali Kelas	-
15.	Siti Khadijah, S.Pd.I	P	Wali Kelas	-
16.	Raudah, S.Pd.I	P	Wali Kelas	-
17.	Yurita, S.Pd.I	P	Wali Kelas	-
18.	Zakiah, S.Pd.I	P	Wali Kelas	-
19.	Mahdiah, S.P, S.Pd	P	Wali Kelas	Sertifikasi
20.	Hj. Nurbaiti, S.Ag	P	Wali Kelas	-
21.	Muhyissalam	L	Wali Kelas	-
22.	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	L	Guru Bidang Studi	-
23.	Zakiyatul Hayat, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	Sertifikasi
24.	Wahid Rahman, A. Md	L	Pustakawan	-

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Adapun data tentang latar belakang pendidikan kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha, dan karyawan yang bekerja di MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Latar Belakang Pendidikan Kepala Madrasah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Karyawan MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Tenaga Pendidik dan Non Pendidik	Pendidikan Terakhir
1.	Maslan, S.Pd	S1 UNISKA
2.	Hasniah, S.Pd.I	S1 IAIN
3.	Sukirman	SMA
4.	Nurmini, S.Ag	S1 IAIN
5.	Muliyani, S.Ag	S1 IAIN
6.	Inayati, S.Pd.I	S1 IAIN
7.	Ida Rafiqah, S.Ag	S1 IAIN
8.	Hilalliyah, S.Pd.I	S1 IAIN
9.	Rasyidi, S.Ag	S1 IAIN
10.	Hasimin, S.Ag	S1 IAIN
11.	Rusmini, S.Pd.I	S1 IAIN
12.	Padli, S.H.I	S1 IAIN
13.	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	S1 IAIN
14.	Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I	S1 IAIN
15.	Siti Khadijah, S.Pd.I	S1 IAIN
16.	Raudah, S.Pd.I	S1 IAIN
17.	Yurita, S.Pd.I	S1 IAIN
18.	Zakiah, S.Pd.I	S1 IAIN
19.	Mahdiah, S.P, S.Pd	S1 FKIP
20.	Hj. Nurbaiti, S.Ag	S1 IAIN
21.	Muhyissalam, S.Kom	S1 UNIKA
22.	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	S1 IAIN
23.	Zakiyatul Hayat, S.Pd.I	S1 IAIN
24.	Wahid Rahman, A. Md	D3 IAIN

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Adapun jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada tahun 2016-2017 di MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Pendidik Pada Periode 2016/2017 di MI TPI Keramat Banjarmasin

Tenaga Pendidik	Banyaknya
a. Tenaga pendidik (PNS)	2 orang

Lanjutan Tabel 4.4

Tenaga Pendidik	Banyaknya
b. Tenaga pendidik (Non PNS)	22 orang
Jumlah Total	24 orang

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Data tentang guru-guru yang menjabat sebagai wali kelas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Daftar Nama Guru yang Menjabat sebagai Wali Kelas MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Tenaga Pendidik dan Non Pendidik	Pendidikan Terakhir
1.	Nurmini, S.Ag	I A
2.	Muliyani, S.Ag	I B
3.	Inayati, S.Pd.I	I C
4.	Ida Rafiqah, S.Ag	II A
5.	Hilalliyah, S.Pd.I	II B
6.	Rasyidi, S.Ag	III A
7.	Hasimin, S.Ag	III B
8.	Rusmini, S.Pd.I	III C
9.	Padli, S.H.I	III D
10.	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	IV A
11.	Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I	IV B
12.	Siti Khadijah, S.Pd.I	IV C
13.	Raudah, S.Pd.I	IV D
14.	Yurita, S.Pd.I	V A
15.	Zakiah, S.Pd.I	V B
16.	Mahdiah, S.P, S.Pd	V C
17.	Hj. Nurbaiti, S.Ag	VI A
18.	Muhyissalam	VI B
19.	Hasniah, S.Pd.I	VI C

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Keadaan para siswa periode 2016/2017 MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2016/2017 MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I A	11	14	25
2.	Kelas I B	13	15	28

Lanjutan Tabel 4.6

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
3.	Kelas I C	10	10	20
4.	Kelas II A	14	19	33
5.	Kelas II B	18	15	33
6.	Kelas III A	12	11	23
7.	Kelas III B	14	8	22
8.	Kelas III C	12	10	22
9.	Kelas III D	17	7	24
10.	Kelas IV A	13	19	32
11.	Kelas IV B	12	12	24
12.	Kelas IV C	14	18	32
13.	Kelas IV D	9	13	22
14.	Kelas V A	15	13	28
15.	Kelas V B	13	11	24
16.	Kelas V C	14	12	26
17.	Kelas VI A	14	14	28
18.	Kelas VI B	13	12	25
19.	Kelas VI C	12	15	27
Jumlah Total		251	250	498

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

## 5. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Keadaan Sarana dan Prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
2.	Ruang dewan guru	1	Baik
3.	Ruang kelas	19	Baik
4.	Ruang perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang TU	1	Baik
8.	Musholla	1	Baik
9.	WC Guru	2	Baik
10.	WC Siswa	2	Baik
11.	Pos Satpam	1	Baik
12.	Kantin	1	Baik

Lanjutan Tabel 4.7

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
13.	Sanggar Pramuka	1	Baik

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

## **B. Penyajian Data Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Desember 2016 sampai tanggal 28 Februari 2017. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah teks bacaan pada kelas IV dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan satu kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2017. Nilai *pretest* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut tidak mempunyai perbedaan.

Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan pada anak subbab selanjutnya.

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut



meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Domino (lihat pada lampiran 4, lampiran 5, dan lampiran 6). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 10 Januari 2017	1	Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	Selasa, 17 Januari 2017	1-2	Membaca teks dengan intensif dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks
3	Jumat, 20 Januari 2017	1-2	Menemukan kalimat utama dalam paragraf
4	Selasa, 24 Januari 2017	1-2	Mengetahui arti kosakata dan istilah dan menggunakannya dalam kalimat
5	Jumat, 27 Januari 2017	1	Pelaksanaan <i>posttest</i>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen, selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan (lihat lampiran 7, lampiran 8, dan lampiran 9). Adapun soal-soal tes akhir yang digunakan sebagai alat evaluasi sama dengan alat evaluasi yang digunakan pada kelas kontrol.

Sama halnya dengan kelas kontrol, pembelajaran di kelas eksperimen juga berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 10 Januari 2017	7	Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	Senin, 16 Januari 2017	7-8	Membaca teks dengan intensif dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks
3	Selasa, 17 Januari 2017	7-8	Menemukan kalimat utama dalam paragraf
4	Rabu, 18 Januari 2017	5-6	Mengetahui arti kosakata dan istilah dan menggunakannya dalam kalimat
5	Senin, 23 Januari 2017	7	Pelaksanaan <i>posttest</i>

### C. Data Hasil Penelitian

#### 1. Data Hasil *Pretest*

##### a. Kelas Kontrol

*Pretest* dilaksanakan sebelum siswa diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Domino. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2017. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan kepada siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin diperoleh skor hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari 15 soal yang diberikan. Skor yang diperoleh dari banyaknya jumlah jawaban yang benar. Setiap soal yang benar diberi skor 1, dan untuk jawaban yang salah diberi skor nol (0), sehingga skor maksimal dari 15 soal adalah 15.

Data skor *pretest* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok teks bacaan di kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Skor *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Nilai <i>Pretest</i>
1	Aditya Muzzakir F.B	6	40
2	Andhika Mahmudi	4	26,67
3	Bunga Lestari	5	33,33
4	Daniel Lukmanul H.	8	53,33
5	Danu Saputra	8	53,33
6	Hanna Huwaida	7	46,67
7	M. Amin Madani	6	40
8	M. Dzulkifli R.	5	33,33
9	M. Hibbi	5	33,33
10	M. Ilham Nurullah	6	40
11	M. Rayhan Noor	6	40
12	Nanda Novianty F	5	33,33
13	Nayla Rizqina	7	46,67
14	Nur Aulia	5	33,33
15	Nur Luthfiah	7	46,67
16	Rianti Agustina	7	40
17	Saddam Said M.	4	26,67
18	Sayyid Zainal A.	6	40
19	Shofina Az Zahra	7	46,67
20	Syadiya Humaira	7	46,67
21	Winda Mahdina	6	40
22	Zulaika	5	33,33
$\bar{x}$			39,70

Nilai *pretest* Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
95,00 – 100,00	Istimewa	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0
65,00 - < 80,00	Baik	0
55,00 - < 65,00	Cukup	0
40,00 - < 55,00	Kurang	14
0,00 - < 40,00	Amat kurang	8
Jumlah		22

Berdasarkan tabel di atas, dari 22 siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal siswa, 0 siswa memperoleh nilai 95,00 – 100,00, 0 siswa

memperoleh nilai 80,00 - < 95,00, 0 siswa memperoleh nilai 65,00 - < 80,00, 0 siswa memperoleh nilai 55,00 - < 65,00, 14 siswa memperoleh nilai 40,00 - < 55,00, dan 8 siswa memperoleh nilai 0,00 - < 40,00. Hasil nilai *pretest* siswa di atas dapat dihitung mean, modus, dan median. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Nilai Tes Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Kontrol ( <i>Pretest</i> )
Nilai Maksimum	53,33
Nilai Minimum	26,67
Mean	39,70
Modus	40
Median	40

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai maksimum 53,33 , nilai minimum 26,67, mean 39,70, modus 40, dan median 40.

Data hasil *pretest* dapat diperjelas dengan diagram sebagai berikut.

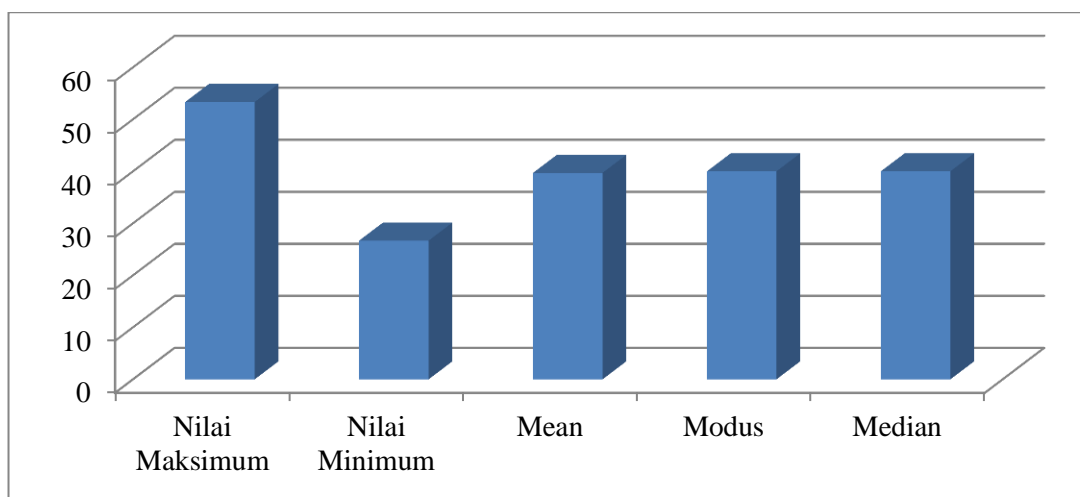


Diagram 4.1 Diagram Hasil Perhitungan Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

### b. Kelas Eksperimen

*Pretest* dilaksanakan sebelum siswa diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2017. Hasil *pretest* siswa selanjutnya dinilai dengan menggunakan standar kriteria kelulusan minimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan kepada siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin diperoleh skor hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari 15 soal yang diberikan. Skor yang diperoleh dari banyaknya jumlah jawaban yang benar. Setiap soal yang benar diberi skor 1, dan untuk jawaban yang salah diberi skor nol (0), sehingga skor maksimal dari 15 soal adalah 15.

Data skor *pretest* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok teks bacaan di kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Skor *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Nilai <i>Pretest</i>
1	Ahmad Noor F.	6	40
2	Ahmad Ridwan	6	40
3	Azua	7	46,67
4	Azzaira Noor R.	7	46,67
5	Fitri Nabila	6	40
6	Hadijah	6	40
7	Jihad Akbar	3	20
8	Julian Fahmi	8	53,33
9	Maulida Apriliani	8	53,33
10	M. Aditya Rahman	6	40
11	M. Juda Wahyuni	3	20
12	M. Rizki Fadillah	9	60
13	M. Rayhan	6	40
14	M. Sofiyullah	6	40
15	Nadia Nur Kasih	6	40
16	Najla Wima W.	3	20
17	Nayla Nazmuna	4	26,67

Lanjutan Tabel 4.13

18	Nawfal Aditya	5	33,33
19	Wijaya Eka S.	3	20
20	Zulfa Gafirah	8	53,33
$\bar{x}$			38,67

Nilai *pretest* Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
95,00 – 100,00	Istimewa	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0
65,00 - < 80,00	Baik	0
55,00 - < 65,00	Cukup	1
40,00 - < 55,00	Kurang	13
0,00 - < 40,00	Amat kurang	6
Jumlah		20

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal siswa, 0 siswa memperoleh nilai 95,00 – 100,00, 0 siswa memperoleh nilai 80,00 - < 95,00, 0 siswa memperoleh nilai 65,00 - < 80,00, 1 siswa memperoleh nilai 55,00 - < 65,00, 13 siswa memperoleh nilai 40,00 - < 55,00, dan 6 siswa memperoleh nilai 0,00 - < 40,00. Hasil nilai *pretest* siswa di atas dapat dihitung mean, modus, dan median. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Nilai Tes Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen ( <i>Pretest</i> )
Nilai Maksimum	60
Nilai Minimum	20
Mean	38,67
Modus	40
Median	40

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai maksimum 60, nilai minimum 20, mean 38,67, modus 40, dan median 40. Data hasil *pretest* dapat diperjelas dengan diagram sebagai berikut.

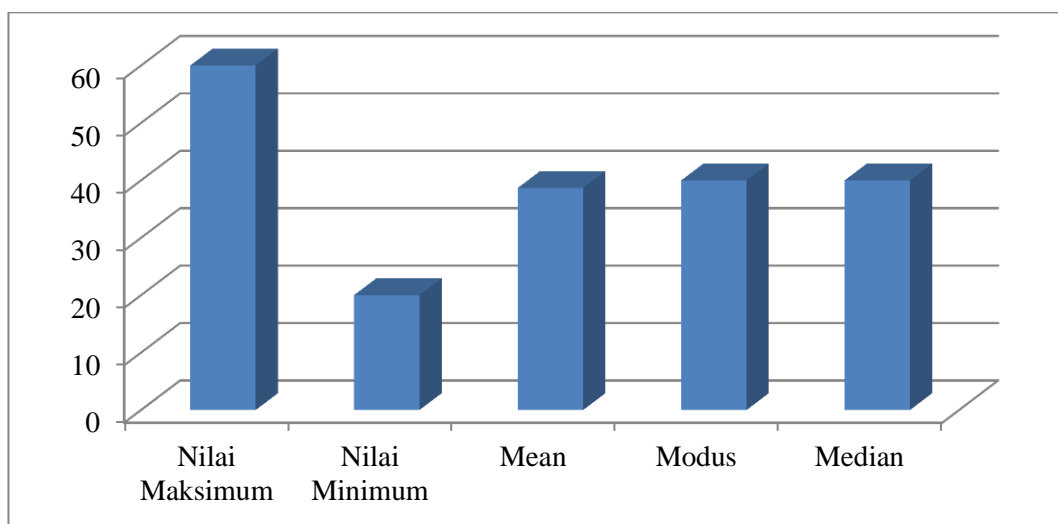


Diagram 4.2 Diagram Hasil Perhitungan Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

## 2. Data Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

*Posttest* diberikan setelah selesai perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Domino, selanjutnya siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin kemudian diberikan *posttest*. Skor hasil *posttest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Skor *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Skor <i>Posttest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Aditya Muzzakir F.B	8	53,33
2	Andhika Mahmudi	9	60
3	Bunga Lestari	13	86,67
4	Daniel Lukmanul H.	9	60
5	Danu Saputra	11	73,33
6	Hanna Huwaida	9	60
7	M. Amin Madani	10	66,67
8	M. Dzulkifli R.	8	53,33
9	M. Hibbi	10	66,67
10	M. Ilham Nurullah	9	60
11	M. Rayhan Noor	9	60

Lanjutan Tabel 4.16

No.	Nama Siswa	Skor <i>Posttest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
12	Nanda Novianty F	10	66,67
13	Nayla Rizqina	9	60
14	Nur Aulia	9	60
15	Nur Luthfiah	11	73,33
16	Rianti Agustina	10	66,67
17	Saddam Said M.	11	73,33
18	Sayyid Zainal A.	8	53,33
19	Shofina Az Zahra	13	86,67
20	Syadiya Humaira	11	73,33
21	Winda Mahdina	13	86,67
22	Zulaika	9	60
$\bar{x}$			66,36

Nilai *posttest* Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Kualifikasi Nilai *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
95,00 – 100,00	Istimewa	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	3
65,00 - < 80,00	Baik	8
55,00 - < 65,00	Cukup	8
40,00 - < 55,00	Kurang	3
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0
Jumlah		22

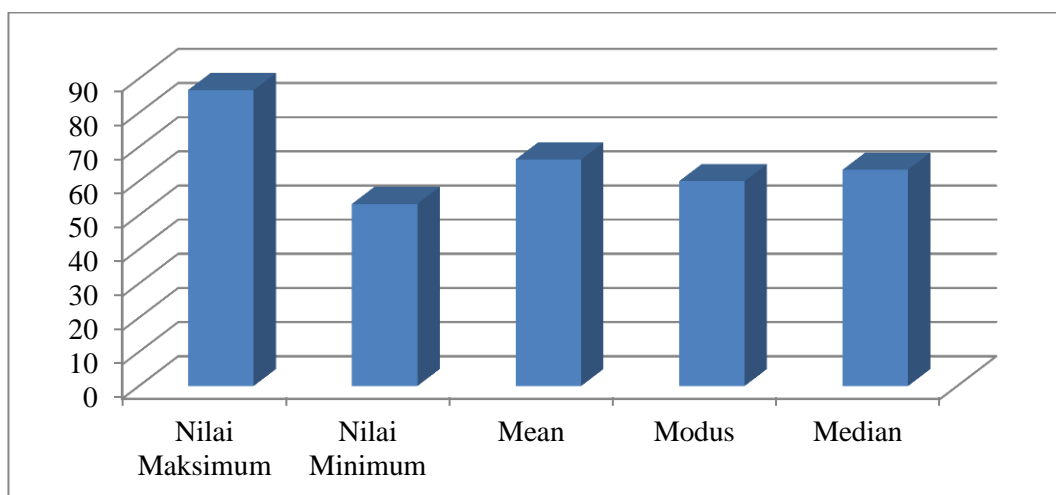
Berdasarkan tabel di atas, dari 22 siswa diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan nilai akhir siswa, 0 siswa memperoleh nilai 95,00 – 100,00, 3 siswa memperoleh nilai 80,00 - < 95,00, 8 siswa memperoleh nilai 65,00 - < 80,00, 8 siswa memperoleh nilai 55,00 - < 65,00, 3 siswa memperoleh nilai 40,00 - < 55,00, dan 0 siswa memperoleh nilai 0,00 - < 40,00. Hasil nilai *pretest* siswa di atas dapat dihitung mean, modus, dan median. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 di bawah ini.



Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Nilai Tes Kelas Kontrol

<b>Statistik</b>	<b>Kelas Kontrol (<i>Posttest</i>)</b>
Nilai Maksimum	86,67
Nilai Minimum	53,33
Mean	66,36
Modus	60
Median	63,34

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai maksimum 86,67, nilai minimum 53,33, mean 66,36, modus 60, dan median 63,34. Data hasil *posttest* dapat diperjelas dengan diagram sebagai berikut.

Diagram 4.3 Diagram Hasil Perhitungan Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dibandingkan seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi membaca intensif untuk menemukan kalimat utama. Besarnya peningkatan ini dapat diketahui dari selisih *pretest* dan *posttest*.

Skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1	Aditya Muzzakir F.B	6	8
2	Andhika Mahmudi	4	9
3	Bunga Lestari	5	13
4	Daniel Lukmanul H.	8	9
5	Danu Saputra	8	11
6	Hanna Huwaida	7	9
7	M. Amin Madani	6	10
8	M. Dzulkifli R.	5	8
9	M. Hibbi	5	10
10	M. Ilham Nurullah	6	9
11	M. Rayhan Noor	6	9
12	Nanda Novianty F	5	10
13	Nayla Rizqina	7	9
14	Nur Aulia	5	9
15	Nur Luthfiah	7	11
16	Rianti Agustina	7	10
17	Saddam Said M.	4	11
18	Sayyid Zainal A.	6	8
19	Shofina Az Zahra	7	13
20	Syadiya Humaira	7	11
21	Winda Mahdina	6	13
22	Zulaika	5	9
Jumlah		132	219
Mean		6,00	9,95

Tabel di atas dapat dilihat skor sebelum diberi perlakuan dan skor sesudah diberi perlakuan. Dapat dilihat bahwa rata-rata skor *posttest* lebih besar daripada rata-rata skor *pretest* dengan selisih 3,95.

Secara umum siswa kelas IV B MI TPI Keramat Banjarmasin diberi perlakuan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Skor terendah siswa kelas IV B pada saat *pretest* yaitu 4, sesudah diberi perlakuan skor *posttest* terendah siswa kelas IV B pada saat *posttest* yaitu 9. Skor tertinggi *pretest* siswa kelas IVB yaitu 8, sesudah diberi perlakuan skor *posttest* siswa kelas IV D yaitu

11. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat diketahui bahwa nilai siswa mengalami peningkatan dapat dilihat pada diagram berikut.

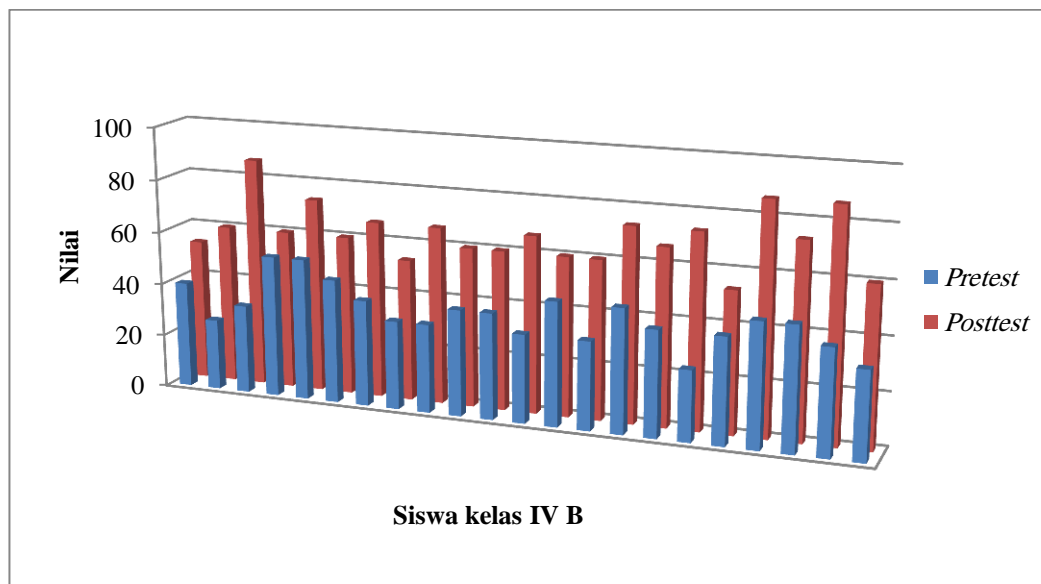


Diagram 4.4 Diagram Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Diagram di atas menunjukkan perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Domino. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yang ditunjukkan pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Nilai Rerata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>
39,70	66,36

Nilai rata-rata *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Domino adalah 39,70 dan nilai *posttest* setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Domino adalah 66,36 yang

menunjukkan bahwa selisih antara nilai rata-rata *posttest* dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 26,66, sehingga dapat diperjelas dengan diagram berikut.

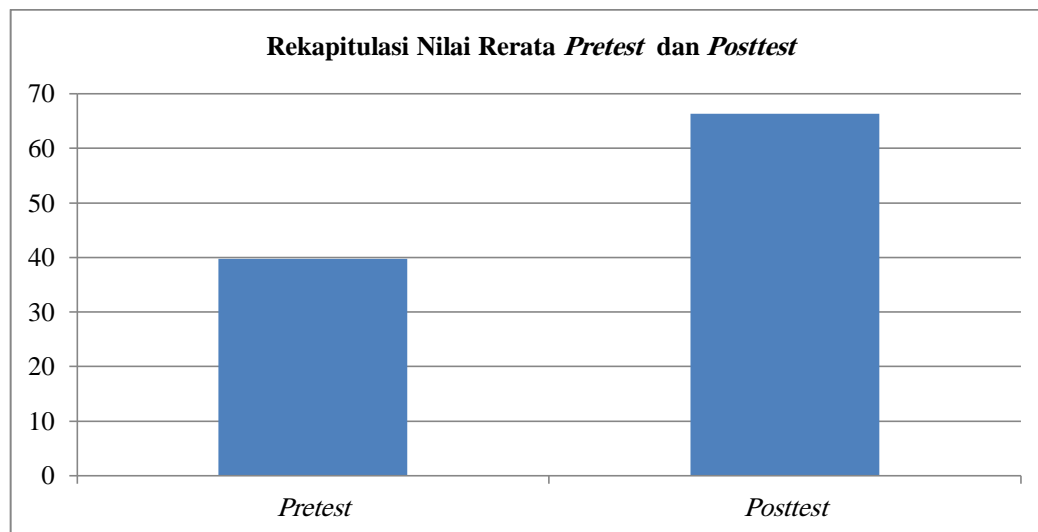


Diagram 4.5 Diagram Rerata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

### 3. Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

*Posttest* diberikan setelah selesai perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan, selanjutnya siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin kemudian diberikan *posttest*. Skor hasil *posttest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21 Skor *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Skor <i>Posttest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Ahmad Noor F.	11	73,33
2	Ahmad Ridwan	10	66,67
3	Azua	13	86,67
4	Azzaira Noor R.	14	93,33
5	Fitri Nabila	11	73,33
6	Hadijah	13	86,67
7	Jihad Akbar	9	60
8	Julian Fahmi	9	60
9	Maulida Apriliani	13	86,67
10	M. Aditya Rahman	9	60
11	M. Juda Wahyuni	10	66,67

Lanjutan Tabel 4.21

No.	Nama Siswa	Skor <i>Posttest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
12	M. Rizki Fadilllah	9	60
13	M. Rayhan	10	66,67
14	M. Sofiyullah	11	73,33
15	Nadia Nur Kasih	14	93,33
16	Najla Wima W.	11	73,33
17	Nayla Nazmuna	14	93,33
18	Nawfal Aditya	13	86,67
19	Wijaya Eka S.	11	73,33
20	Zulfa Gafirah	9	60
$\bar{x}$			74,67

Nilai *posttest* Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Kualifikasi Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

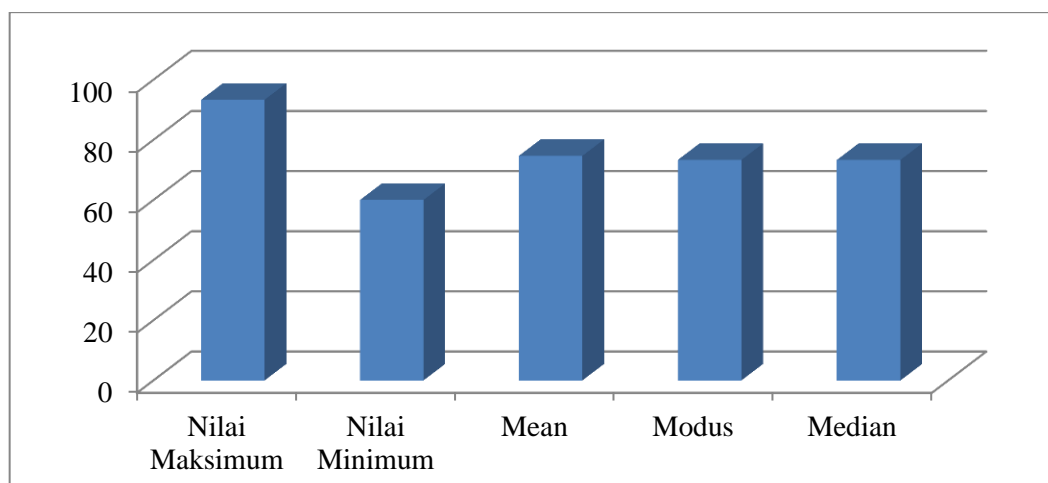
Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
95,00 – 100,00	Istimewa	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	7
65,00 - < 80,00	Baik	8
55,00 - < 65,00	Cukup	5
40,00 - < 55,00	Kurang	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0
Jumlah		20

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 siswa diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan nilai akhir siswa, 0 siswa memperoleh nilai 95,00 – 100,00, 7 siswa memperoleh nilai 80,00 - < 95,00, 8 siswa memperoleh nilai 65,00 - < 80,00, 5 siswa memperoleh nilai 55,00 - < 65,00, 0 siswa memperoleh nilai 40,00 - < 55,00, dan 0 siswa memperoleh nilai 0,00 - < 40,00. Hasil nilai *pretest* siswa di atas dapat dihitung mean, modus, dan median. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.23 di bawah ini.

Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Nilai Tes Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen ( <i>Posttest</i> )
Nilai Maksimum	93,33
Nilai Minimum	60
Mean	74,67
Modus	73,33
Median	73,33

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai maksimum 93,33 , nilai minimum 60, mean 74,67, modus 73,33, dan median 73,33. Data hasil *posttest* dapat diperjelas dengan diagram sebagai berikut.

Diagram 4.6 Diagram Hasil Perhitungan Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dibandingkan seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi teks bacaan. Besarnya peningkatan ini dapat diketahui dari selisih *pretest* dan *posttest*.

Skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.24 Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1	Ahmad Noor F.	6	11
2	Ahmad Ridwan	6	10
3	Azua	7	13
4	Azzaira Noor R.	7	14

Lanjutan Tabel 4.24

No.	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
5	Fitri Nabila	6	11
6	Hadijah	6	13
7	Jihad Akbar	3	9
8	Julian Fahmi	8	9
9	Maulida Apriliani	8	13
10	M. Aditya Rahman	6	9
11	M. Juda Wahyuni	3	10
12	M. Rizki Fadilllah	9	9
13	M. Rayhan	6	10
14	M. Sofiyullah	6	11
15	Nadia Nur Kasih	6	14
16	Najla Wima W.	3	11
17	Nayla Nazmuna	4	14
18	Nawfal Aditya	5	13
19	Wijaya Eka S.	3	11
20	Zulfa Gafirah	8	9
Jumlah		116	224
Mean		5,80	11,2

Tabel di atas dapat dilihat skor sebelum diberi perlakuan dan skor sesudah diberi perlakuan. Dapat dilihat bahwa rata-rata skor *posttest* lebih besar daripada rata-rata skor *pretest* dengan selisih 5,4.

Secara umum siswa kelas IV D MI TPI Keramat Banjarmasin diberi perlakuan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Skor terendah siswa kelas IV D pada saat *pretest* yaitu 3, sesudah diberi perlakuan skor *posttest* terendah siswa kelas IV D pada saat *posttest* yaitu 9. Skor tertinggi *pretest* siswa kelas IV D yaitu 9, sesudah diberi perlakuan skor *posttest* siswa kelas IV D tetap 9. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat diketahui bahwa nilai siswa mengalami peningkatan dapat dilihat pada diagram berikut.

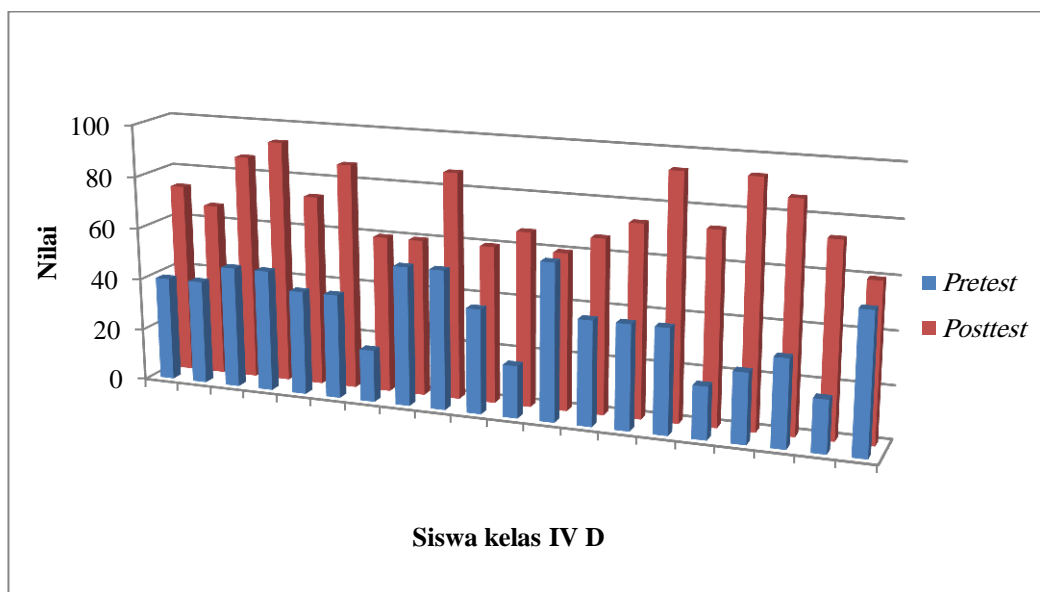


Diagram 4.7 Diagram Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Diagram di atas menunjukkan perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang ditunjukkan pada tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.25 Nilai Rerata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>
38,67	74,67

Nilai rata-rata *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan adalah 38,67 dan nilai *posttest* setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan adalah 74,67 yang menunjukkan bahwa selisih antara nilai rata-rata *posttest* dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 36, sehingga dapat diperjelas dengan diagram berikut.



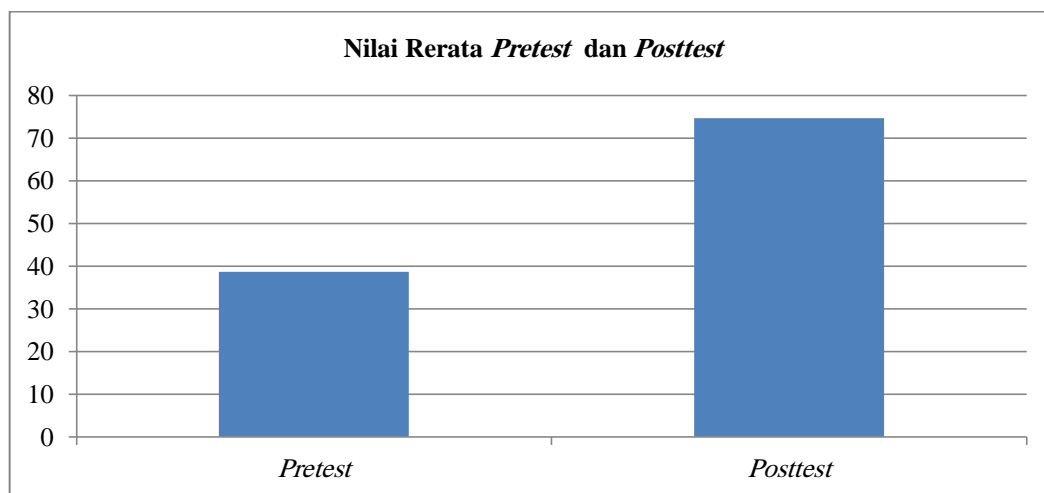


Diagram 4.8 Diagram Rerata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

#### D. Analisis Hasil *Pretest* Siswa

##### 1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 20 dan lampiran 21. Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel 4.26 berikut.

Tabel 4.26 Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	39,70	7,55	57,05
Eksperimen	38,67	12,16	147,82

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* di kelas kontrol dan eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 1,03. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

##### 2. Uji Beda Hasil *Pretest* Siswa

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil

*pretest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	22	0,16597	0,18320	Normal
Eksperimen	20	0,15645	0,19000	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.27 di atas diketahui kelas kontrol harga  $L_{hitung}$ nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 22 dan lampiran 23.

### b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* Bahasa Indonesia siswa dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut.

Tabel 4.28 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	22	57,05	2,59106	2,11000	Tidak Homogen
Eksperimen	20	147,82			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 2,59106, sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,11000. Jadi,  $F_{hitung}$  besar dari  $F_{tabel}$ . Hal ini berarti hasil *pretest* kedua kelas bersifat tidak homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

### c. Uji U

Data berdistribusi tidak homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 24, diperoleh  $Z_{hitung} = -0,0504$  sedangkan  $Z_{tabel} = 1,960$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  jika  $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $z > z_{\alpha/2}$  atau  $z < -z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak. Harga  $Z_{hitung}$  lebih besar dari  $-z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin.

### E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen diperoleh dari nilai *posttest* yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2017 dan 27 Januari 2017 jam pelajaran ke-7 dan jam ke-1 yang dapat dilihat pada lampiran 19.

#### 1. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.29 berikut.

Tabel 4.29 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	3	14
65,00 - < 80,00	Baik	8	36
55,00 - < 65,00	Cukup	8	36
40,00 - < 55,00	Kurang	3	14
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel 4.29 dari 22 siswa yang mengikuti *posttest* ada 14% yang hasil belajarnya kualifikasi kurang, 36% siswa yang mendapat kualifikasi cukup, 36% yang termasuk kualifikasi baik, dan hanya ada 14% siswa yang berada pada kualifikasi amat baik, sehingga dapat dilihat pada diagram berikut.

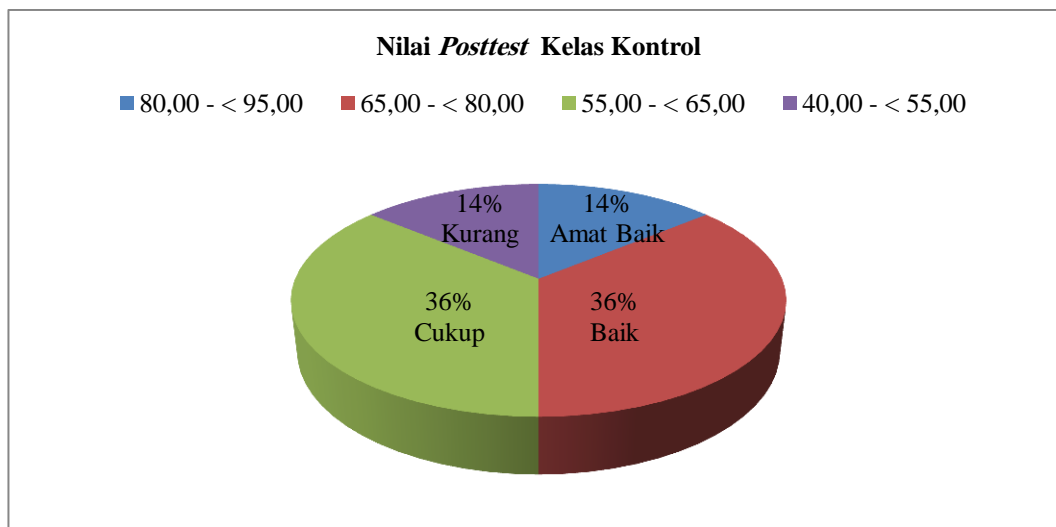


Diagram 4.9 Diagram Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

## 2. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.30 berikut.

Tabel 4.30 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	7	35
65,00 - < 80,00	Baik	8	40
55,00 - < 65,00	Cukup	5	25
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dari 20 siswa yang mengikuti *posttest* ada 25% yang hasil belajarnya kualifikasi cukup, 40% yang termasuk kualifikasi baik, dan

ada 35% yang mendapat kualifikasi amat baik, sehingga dapat dilihat pada diagram berikut.

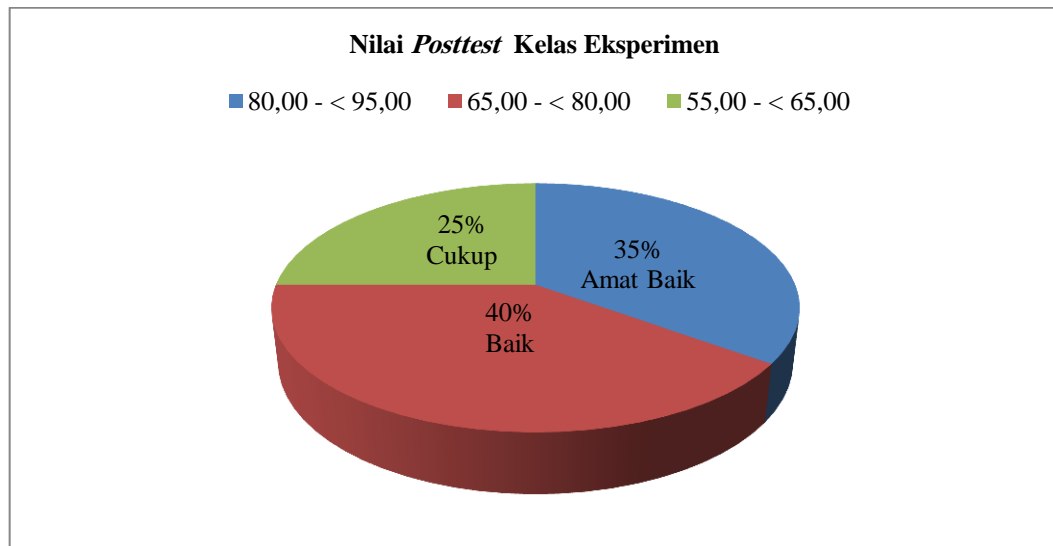


Diagram 4.10 Diagram Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

## F. Analisis Hasil Belajar Siswa

### 1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 26 dan lampiran 27. Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel 4.31 berikut.

Tabel 4.31 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	66,36	10,39	107,86360
Eksperimen	74,67	12,35	152,50574

Berdasarkan tabel 4.31 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen jauh berbeda jika dilihat dari selisih rata-ratanya yang berkisar sekitar 8,31. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

## 2. Uji Beda Penilaian Hasil Belajar Siswa

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.32 berikut.

Tabel 4.32 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	22	0,22977	0,18320	Tidak Normal
Eksperimen	20	0,19320	0,190	Tidak Normal

$\alpha = 0,05$

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk kelas eksperimen adalah 0,19320 sedangkan  $L_{tabel}$  adalah 0,190,  $L_{hitung}$  lebih besar dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti sebaran hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen adalah tidak normal. Adapun untuk kelas kontrol  $L_{hitung}$  sebesar 0,22977 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,18320,  $L_{hitung}$  lebih besar dari harga  $L_{tabel}$ , artinya sebaran hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas kontrol tidak normal, maka dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 28 dan lampiran 29.

### b. Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 30, diperoleh  $Z_{hitung} = -2,1910$  sedangkan  $Z_{tabel} = 1,960$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  jika  $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $z > z_{\alpha/2}$  atau  $z < -z_{\alpha/2}$  maka

$H_0$  ditolak. Harga  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $-z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin.

### **G. Hasil Observasi**

Selain menggunakan data *pretest* dan *posttest* untuk melihat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan selama penelitian.

Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti yang juga berperan sebagai guru. Sedangkan, yang mengamati aktivitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan ketika permainan dalam pembelajaran dilakukan oleh observer (teman sejawat). Guru atau peneliti bersama observer mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah lebih dahulu dipersiapkan.

Data observasi siswa kelas eksperimen didapat hasil dari observasi yang dilakukan oleh guru atau peneliti selama proses penggunaan strategi pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan mengisi pedoman sikap siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan.

Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan akan dimulai, siswa terlihat sudah siap untuk belajar. Hal ini terlihat sudah tertib dan rapinya mereka duduk di tempat duduk. Pada saat memulai strategi pembelajaran Roda Keberuntungan, siswa terlihat

sungguh-sungguh antusias memperhatikan aturan permainan yang dijelaskan oleh guru.

Setelah selesai menyimak penjelasan dari guru, selanjutnya siswa diminta menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor roda yang telah diputar oleh siswa sukarelawan. Ketika mendapat pertanyaan, anggota kelompok harus cepat menentukan anggota yang akan menjawab. Kemudian, dilanjutkan dengan menanggapi jawaban orang lain. Data hasil observasi aktivitas siswa penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan dapat dilihat pada lampiran 33, lampiran 34, dan lampiran 35.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan tersebut memperoleh rata-rata sebesar 70%. Untuk mengetahui kategori atau kualitas aktivitas siswa dapat digunakan tabel konversi nilai menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar berikut.

Tabel 4.33 Konversi Nilai

Interval Nilai	Kategori
80 – 100%	Baik sekali
66-79%	Baik
56-65%	Cukup
≤55%	Kurang <sup>1</sup>

Berdasarkan tabel konversi nilai observasi di atas, aktivitas siswa penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan dalam mengikuti pembelajaran berada pada kategori baik dengan rata-rata sebesar 70%.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.35.



## **H. Hasil Wawancara Siswa Kelas IV D (Eksperimen)**

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data observasi juga menggunakan data wawancara, diantaranya wawancara dengan siswa kelas eksperimen yang dipilih secara acak berjumlah 4 orang yang digunakan sebagai informan dalam wawancara.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas eksperimen. Berdasarkan sampel siswa yang diwawancarai dengan pertanyaan mengenai senang atau tidaknya belajar Bahasa Indonesia, siswa menyatakan sebagian senang sebagian ada yang menyatakan kadang senang kadang tidak senang. Kemudian, pertanyaan mengenai pendapat tentang pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru amta pelajaran pada saat pembelajaran di kelas, sebagian besar ada yang berpendapat bahwa pelajarannya menyenangkan dan sebagian kecil berpendapat cukup menyenangkan.

Selanjutnya, pertanyaan pendapatnya mengenai strategi pembelajaran yang digunakan, secara keseluruhan siswa berpendapat bagus untuk membantu dalam belajar dan menyenangkan karena lebih cepat mengerti. Kemudian, pertanyaan mengenai pendapatnya terhadap peneliti yang berperan sebagai guru ketika mengajar Bahasa Indonesia terhadap peneliti yang berperan sebagai guru menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan, apakah lebih cepat mengerti, sama saja, atau tidak mengerti dengan materi yang diajarkan, secara keseluruhan siswa menyatakan bahwa mereka lebih cepat mengerti. Dan berdasarkan pertanyaan mengenai suka atau tidaknya dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan, secara keseluruhan siswa menyatakan

bahwa mereka menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan, karena lebih mudah belajarnya dan lebih cepat pahamnya.<sup>2</sup>

## **I. Pembahasan**

### **1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Roda Keberuntungan**

Roda Keberuntungan merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan roda yang terbagi beberapa sektor dan kartu nomor di dalamnya. Sektor-sektor tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diundi oleh siswa. Selanjutnya siswa harus menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang diperoleh siswa setelah memutar Roda Keberuntungan.<sup>3</sup>

Menurut analisa peneliti kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan dapat merasakan perubahan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga tercipta kemandirian, kerja sama dan kecepatan berpikir siswa, serta menimbulkan gairah belajar. Siswa termotivasi dan ikut serta dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan dengan rasa antusias siswa mendengarkan penjelasan cara bermain strategi

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Nadia Nur Kasih, Zulfa Ghafirah Julian Fahmi Nuraddin, dan Ahmad Riduwan, Siswa Kelas IV D MI TPI Keramat Banjarmasin, 24 Januari 2017.

<sup>3</sup>Fiki Munazar, dkk, "Penerapan Strategi Pembelajaran Roda Keberuntungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, vol. 1, no. 1, (Agustus, 2016), h. 51. (Online) tersedia di <http://jim.unsyiah.ac.id/geografi/article/view/425/333>. Diakses tanggal 21 Agustus 2016.

pembelajaran tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini mendorong siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran menjadi aktif kembali.

Menurut Nana Sudjana menyebutkan bahwa “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.”<sup>4</sup> Sehingga, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu, artinya selama berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan menjadi fakta nyata yang terjadi di kelas eksperimen bahwa hasil belajar siswa di kelas itu menunjukkan hasil belajar yang tergambar dari diri mereka (siswa).

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang materi teks bacaan. Berdasarkan hasil penelitian, nilai *pretest* kelas tersebut masih kurang, sehingga belum ada yang siswa yang memenuhi KKM. Adapun nilai *posttest* berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan didapatkan nilai yang sudah bagus ada 11 orang siswa yang memenuhi nilai KKM. Meskipun masih ada siswa yang belum memenuhi nilai KKM, namun hampir seluruh siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai

---

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h. 28.

rata-rata *pretest* adalah 38,67 dan nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan adalah 74,67.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa setelah diterapkannya strategi pembelajaran Roda Keberuntungan pada pembelajaran Bahasa Indonesia hasil belajar siswa mengalami peningkatan, karena pada dasarnya siswa tidak hanya belajar, tetapi siswa belajar sambil bermain, dan meningkatkan konsentrasi mereka. Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini mampu meningkatkan kualitas kegiatan belajar bagi siswa.

## **2. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Roda Keberuntungan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa**

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat  $Z_{hitung} = -2,1910$  sedangkan  $Z_{tabel} = 1,960$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Harga  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $-z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terbukti dengan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa, di mana nilai yang diperoleh pada saat *posttest* lebih tinggi dari pada saat *pretest*. Terdapatnya pengaruh positif terhadap hasil belajar juga didukung dengan hasil observasi untuk mengetahui sejauhmana keaktifan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi aktivitas mengajar dan aktivitas belajar siswa dijadikan parameter dalam melaksanakan proses

pembelajaran yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa rata-rata hasil observasi pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata hasil sebesar 70%. Pada saat guru membuka pembelajaran, terlihat siswa sangat antusias dengan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan yang sudah disiapkan oleh guru. Ketika guru mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran, terlihat siswa sangat antusias dan memperhatikan materi yang yang dipelajari. Siswa tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran. Meskipun masih ada yang terkadang berbicara dengan teman di sebelahnya dan beranjak dari tempat duduknya. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan meminta siswa ikut aktif dalam penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan dan menyimak pertanyaan yang telah disebutkan oleh guru. Hal ini membuat siswa kembali fokus pada pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan bahwa dengan penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa. Mereka juga tidak hanya bertindak sebagai pendengar tetapi juga bertindak sebagai pelaku pembelajaran.

Selain menggunakan data penunjang berupa observasi, pembuktian bahwa penggunaan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga didukung dengan data berupa hasil wawancara. Hasil wawancara dengan guru mata

pelajaran Bahasa Indonesia dan perwakilan 4 orang siswa diperoleh keterangan bahwa masing-masing informan memberikan jawaban yang positif terhadap hasil dan proses pembelajaran yang dilakukan, seperti menyukai pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran Roda Keberuntungan, karena menurut siswa pelajaran Bahasa Indonesia menjadi menyenangkan dan membuatnya lebih cepat dalam memahami materi teks bacaan.